

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MA Padureso, Kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2022/2023. Waktu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan sekitar 6 bulan pada bulan Desember 2022 sampai dengan Mei 2023.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru akidah akhlak dan siswa kelas X MIPA MA Padureso. Siswa kelas X MIPA MA Padureso berjumlah 18 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 6 siswa dan siswa perempuan berjumlah 12 siswa. Dalam penelitian ini berfokus pada siswa, karena untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dalam penelitian ini juga berfokus pada guru akidah akhlak, karena guru akidah akhlak yang akan menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping*.

Kriteria subjek yang diteliti adalah siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Adapun kriteria guru sebagai subjek yaitu guru yang dalam proses pembelajarannya belum menggunakan model pembelajaran *window shopping*.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bentuk jamak dari datum, Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.¹ Data dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan dan dokumentasi dari setiap tindakan dalam pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan model *window shopping*. Data yang bersifat kualitatif ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar seluruh siswa yang berasal dari tes yang dilakukan oleh siswa.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau berupa orang (informan atau responden).² Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA MA Padureso untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru mapel akidah akhlak untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *window shopping* dan dokumen untuk mengetahui perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, dll.

¹⁾ Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama, (Bandung: CV Insan Mandiri, 2017), hal. 104.

²⁾ Ibid, hal. 112.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.³

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang menjadi sasaran pengamatan.⁴ Observasi berfungsi untuk mengukur dan menilai proses dan hasil belajar misalnya perilaku siswa pada waktu proses belajar, perilaku guru saat mengajar, kegiatan diskusi siswa, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.⁵ Observasi digunakan untuk memperoleh data atau untuk mengetahui keadaan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengetahui

³⁾ Zuchri Abdussamad, *Metode Penilaian Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal. 142.

⁴⁾ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cetakan Pertama, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 76.

⁵⁾ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cetakan Keenambelas, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 84.

bagaimana proses guru akidah akhlak dalam menerapkan model pembelajaran *window shopping*.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan dimana responden diberikan pertanyaan dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data dan dilakukan tanpa perantara.⁶ Dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang sudah berjalan sebelumnya dan sejauhmana minat siswa terhadap pembelajaran tersebut. Melalui wawancara data yang diperoleh bisa komprehensif, yaitu data kualitatif dan kuantitatif.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, agenda, dan sebagainya.⁸ Sebagaimana menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan focus penelitian dan

⁶) Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Ceria, 2011), hal. 168.

⁷) Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012), hal. 102.

⁸) Ihat Hatimah, dkk., *Penelitian pendidikan*, Cetakan Pertama, (Bandung: UPI Press, 2007), hal. 189.

dibutuhkan untuk melengkapi data.⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tertulis dan foto seperti bagan struktur organisasi madrasah, jumlah guru, jumlah siswa dan foto kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

E. Teknik Uji Validitas Data

Validitas adalah sejauh mana hasil bermanfaat (relevan) sebagai pedoman bagi sebagian guru, serta kekuatannya untuk memberikan informasi dan argumentasi untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan pendidikan dalam masyarakat profesional pada umumnya.¹⁰ Uji validitas instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui derajat ketepatan (tepat) sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya item dari instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian. Sebagai contoh, suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut mampu mengukur atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuan tes itu dibuat. Korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) digunakan untuk uji validitas ini.¹¹

Untuk mengetahui validasi data dalam penelitian ini, peneliti membuat kisi-kisi dan butir soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X

⁹⁾ Zuchri Abdussamad, Op.Cit., hal. 150.

¹⁰⁾ Desak Putu Eka Nilakusmawati, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Denpasar: Universitas Udamaya, 2015), hal. 52.

¹¹⁾ Istanto Wahyu Djatmiko, *Strategi Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi Bidang Pendidikan*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: UNI Press, 2018), hal. 90.

MIPA MA Padureso. Sedangkan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan model *window shopping* peneliti membuat pedoman dan lembar pengamatan terhadap siswa saat mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh teman sejawatnya serta lembar pengamatan yang digunakan oleh observer saat guru mapel akidah akhlak menerapkan model *window shopping*. Hal tersebut dilakukan guna untuk mengetahui keberhasilan dalam penerapan model *window shopping* dan hasil belajar siswa kelas X MIPA MA Padureso pada mata pelajaran akidah akhlak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dari proses penelitian karena analisis ini mengungkap kegunaan data yang ada, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.¹² Analisis data merupakan suatu proses mengolah data dengan tujuan untuk menggabungkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga mempunyai makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.¹³ Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, meliputi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama dan terus-menerus selama dan setelah pengumpulan data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

¹²⁾ Tedi Priatna, Op.Cit., hal. 159.

¹³⁾ Wina Sanjaya, *Penelitian tindakan kelas*, Cetakan Ketujuh, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 106.

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih data yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak diperlukan. Pada kegiatan reduksi data dilakukan pemilihan tentang bagian data yang yang perlu diberi kode, bagian data yang perlu dibuang dan pola yang perlu diringkaskan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan dengan cara seleksi data yang ketat, membuat ringkasan, dan mengklasifikasikan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.¹⁴ Data yang direduksi meliputi data wawancara, observasi dan dokumentasi, setelah itu data yang telah direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama kegiatan yang berlangsung berorientasi kualitatif.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian data yang bersifat deskriptif berupa narasi dan bagan. Dengan penyajian data tersebut, maka data akan tersusun dengan baik sehingga akan mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

¹⁴⁾ Sugiyono, Op.Cit., hal. 247.

¹⁵⁾ Sugiyono, Op.Cit., hal. 249.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi yang sebelumnya samar-samar hingga menjadi deskripsi yang lebih jelas.¹⁶

Analisis data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai ulangan awal, nilai ulangan setelah siklus I, dan nilai ulangan setelah siklus II. Berdasarkan perbandingan tersebut peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa yang sedang diteliti.

Analisis data kualitatif hasil observasi siswa menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari tiap-tiap siklus. Berdasarkan hasil observasi dan guru kolaborasi maupun siswa dapat diketahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X MIPA MA Padureso Tahun Pelajaran 2022/2023. Analisis data yang bersumber dari lembar observasi ini menggunakan rumus presentase.

Presentase tiap indikator

G. Indikator Kinerja Penelitian

Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini peneliti memiliki tujuan agar terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara efektif pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas X MIPA MA Padureso. Adapun indikator yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

¹⁶⁾ Sugiyono, Op.Cit., hal. 253.

1. Adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas X MIPA MA Padureso sebesar 75% dari jumlah seluruh siswa.
2. Siswa mampu meningkatkan keaktifan belajar sebesar 75% dalam kegiatan pembelajaran.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini ada 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan

Tahap awal sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu melakukan perencanaan. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya, yaitu:

- a. Meminta izin tempat penelitian kepada kepala MA Padureso.
- b. Berbagi informasi dengan guru mapel tentang penerapan model pembelajaran *window shopping*.
- c. Melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas X MA Padureso untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi awal siswa serta proses pembelajarannya.
- d. Peneliti melakukan MOU.
- e. Peneliti menentukan observer yaitu guru mapel akidah akhlak yakni Septi Oktaviani yang akan membantu dalam proses penelitian.
- f. Membuat skenario pembelajaran dan RPP, serta menyerahkan RPP kepada guru mapel.
- g. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses penelitian. Hal-hal yang perlu disiapkan diantaranya yaitu lembar observasi, lembar evaluasi dan lembar kerja siswa,

serta mempersiapkan cara merekam dan menganalisis data proses dan hasil belajar.

2. Pelaksanaan

Siklus dalam penelitian ini ada dua, yaitu siklus I dan siklus II, setiap siklus dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Siklus I dan siklus II menjelaskan bahwa guru melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *window shopping*. Langkah-langkah model pembelajaran *window shopping* diantaranya yaitu siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok 4-5 orang, setiap kelompok menerima selembar karton, menentukan topik atau tema pelajaran, setiap kelompok mendiskusikan apa yang didapat anggotanya dari pelajaran, setiap kelompok membuat daftar hasil belajar pada kertas yang diberikan, setiap kelompok menggantungkan pekerjaannya di dinding, perwakilan kelompok mengedarkan dan mengawasi pekerjaan kelompok lain dan salah satu perwakilan kelompok menjelaskan semua yang ditanyakan kelompok lain. Di dalam pelaksanaan penelitian, observer juga melakukan observasi.

- a. Kegiatan awal, yaitu guru mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan appersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Kegiatan inti, yaitu siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok 4-5 orang, setiap kelompok menerima selembar karton,

menentukan topik atau tema pelajaran, setiap kelompok mendiskusikan apa yang didapat anggotanya dari pelajaran, setiap kelompok membuat daftar hasil belajar pada kertas yang diberikan, setiap kelompok menggantungkan pekerjaannya di dinding, perwakilan kelompok mengedarkan dan mengawasi pekerjaan kelompok lain dan salah satu perwakilan kelompok menjelaskan semua yang ditanyakan kelompok lain.

- c. Kegiatan penutup, yaitu guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan, selanjutnya guru memberikan *post test* kepada siswa untuk mengetes sejauh mana siswa memahami materi yang telah didiskusikan dan untuk mengukur sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa, kemudian guru dan siswa melakukan refleksi, dan kegiatan diakhiri dan ditutup dengan doa bersama.

3. Observasi

Dalam penelitian ini pada siklus I pelaksanaan observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati guru dalam melakukan model pembelajaran *window shopping* selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh satu observer. Peneliti juga mengukur aspek kognitif dengan menggunakan lembar evaluasi. Pada kegiatan observasi peneliti juga melakukan pengambilan foto pembelajaran penerapan model pembelajaran *window shopping* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X MIPA. Hasil observasi yang

telah dilaksanakan sebagai evaluasi serta bahan untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus I peneliti dan guru mapel melakukan evaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan baik pada hasil observasi, proses belajar, wawancara, dan hasil belajar siswa. Peneliti, guru, dan observer juga melakukan diskusi untuk mengenal pelaksanaan pembelajaran, kendala dan bagaimana solusi selama tindakan tersebut dilaksanakan. Hasil refleksi siklus I dapat dijadikan sebagai acuan siklus II untuk merencanakan proses pembelajaran yang lebih maksimal.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada siklus II peneliti masih berbagi informasi dengan guru mapel terkait hal yang belum disampaikan pada siklus I. Selanjutnya membuat skenario pembelajaran dan RPP. Setelah RPP jadi, selanjutnya peneliti menyerahkan RPP kepada guru mapel. Kemudian peneliti mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses penelitian. Hal-hal yang perlu disiapkan diantaranya yaitu lembar observasi, lembar evaluasi dan lembar kerja siswa, serta menganalisis data proses dan hasil belajar.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti sudah mengetahui faktor penghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan dari hasil evaluasi dan refleksi.
- b. Peneliti memperbaiki proses pembelajaran agar bisa lebih maksimal.
- c. Kegiatan awal, yaitu guru mengucapkan salam, berdoa, dan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan appersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Kegiatan inti, yaitu siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok 4-5 orang, setiap kelompok menerima selembar karton, menentukan topik atau tema pelajaran, setiap kelompok mendiskusikan apa yang didapat anggotanya dari pelajaran, setiap kelompok membuat daftar hasil belajar pada kertas yang diberikan, setiap kelompok menggantungkan pekerjaannya di dinding, perwakilan kelompok mengedarkan dan mengawasi pekerjaan kelompok lain dan salah satu perwakilan kelompok menjelaskan semua yang ditanyakan kelompok lain.
- e. Kegiatan penutup, yaitu guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan, selanjutnya guru memberikan *post test* kepada siswa untuk mengetes sejauh mana siswa memahami materi yang telah didiskusikan dan untuk mengukur sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa, kemudian guru dan siswa melakukan refleksi dan kegiatan diakhiri dan ditutup dengan doa bersama.

3. Observasi

Pada siklus II pelaksanaan observasi juga dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati guru dalam melakukan model pembelajaran *window shopping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh satu observer. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengukur aspek kognitif dengan menggunakan lembar evaluasi. Pada kegiatan observasi peneliti juga melakukan pengambilan foto pembelajaran penerapan model pembelajaran *window shopping* pada mapel akidah akhlak kelas X MIPA. Hasil observasi yang telah dilaksanakan sebagai evaluasi serta bahan untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya.

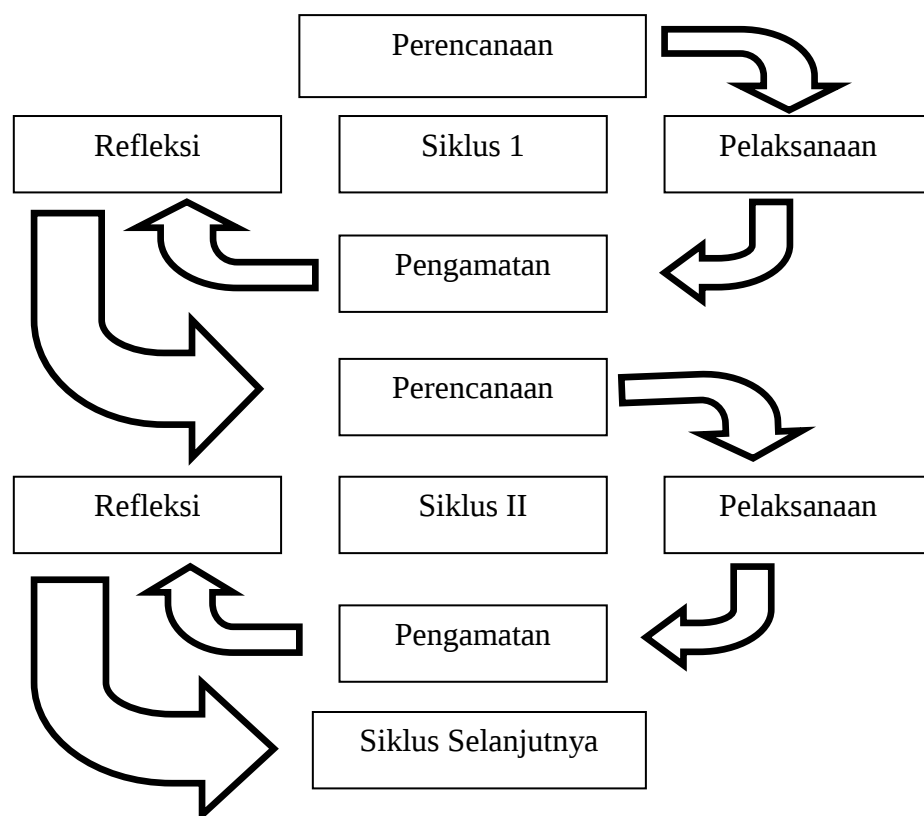
4. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II peneliti dan guru mapel melakukan evaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan baik pada hasil observasi, proses belajar, wawancara dan hasil belajar siswa. Peneliti, guru dan observer juga melakukan diskusi untuk mengenal pelaksanaan pembelajaran, kendala dan bagaimana solusi selama tindakan tersebut dilaksanakan. Hasil refleksi siklus II diharapkan mengalami peningkatan dan lebih maksimal dari siklus I sesuai dengan yang diharapkan serta dijadikan dasar untuk menentukan keberhasilan penelitian tindakan kelas. Jika dalam siklus II sudah mencapai sesuai yang diharapkan maka pembelajaran di siklus II dicukupkan dan dapat diambil kesimpulan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *window shopping*. Namun

ketika siswa belum mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Gambar 2

Bagan Prosedur Penelitian¹



¹⁾ Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 16.